



Tersedia online di
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk>

Risk

Pengaruh Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kota Surabaya

Ayu Puspita Putri Wicaksono¹, Nindya Kartika Kusmayati², Taufik Kurniawan³

^{1,2,3}STIE Mahardhika Surabaya

email: ¹ayupw8@gmail.com,

²

nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id

³taufik.kurniawan@stiemahardhika.ac.id

ABSTRAK

Artikel History:

Artikel masuk 13 April 2023

Artikel revisi 15 April 2023

Artikel diterima 20 April

2023

Keywords:

Usaha Sarang Burung Walet,
Pendapatan Masyarakat

Pemilihan lokasi dan lingkungan yang tepat selalu menjadi faktor krusial dalam usaha sarang burung walet. Keputusan ini memiliki dampak signifikan, bukan hanya terhadap kuantitas produksi sarang burung walet, melainkan juga terhadap kualitasnya. Penelitian ini berfokus pada pengaruh usaha sarang walet terhadap pendapatan masyarakat di Kota Surabaya dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh usaha sarang walet terhadap pendapatan masyarakat di Kota Surabaya. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (survei) berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan terhadap 30 responden, dimana sebanyak 10 pernyataan dinyatakan valid dan dapat dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, nilai konstanta dari variabel perdagangan sarang burung walet meningkat sebesar 1%, yaitu sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa hubungannya cukup kuat dan dapat dikatakan bahwa usaha sarang burung walet (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat (Y). Dengan demikian, persamaan regresinya adalah $Y = 2,982 + 0,539X1$. Berdasarkan aturan keputusan hipotesis, karena nilai probabilitas Sig. (0,000) lebih kecil dari alpha (0,05), maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya hasil penelitian ini signifikan. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usaha sarang burung walet berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengusaha sarang burung walet dapat membantu dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

ABSTRACT

Selection of the right location and environment has always been a crucial factor in the swallow's nest business. This decision has a significant impact, not only on the quantity of swiftlet nest production, but also on its quality. This study focuses on the effect of the swallow's nest business on people's income in the city of Surabaya and aims to determine the effect of the swallow's nest business on the income of the people in the city of Surabaya. The research used is quantitative descriptive research. The data collection technique used a questionnaire (survey) based on the results of an instrument test conducted on 30 respondents, where as many as 10 statements were declared valid and could be used as research samples. Based on the research results, the constant value of the trade variable of Swallow's Nest increased by 1%, which is equal to 0.539. This shows that the relationship is quite strong and it can be said that the swallow's nest business (X) has a positive effect on people's income (Y). Thus, the regression equation is $Y = 2.982 + 0.539X1$. Based on the hypothetical decision rule, because the probability value of Sig. (0.000) is smaller than alpha (0.05), then $H1$ is accepted and $H0$ is rejected, meaning that the results of this study are significant. Furthermore, the results of the study show that the swallow's nest business variable has a significant effect on people's income. Therefore, it is hoped that swallow nest entrepreneurs can help and improve people's lives.

Usaha peternakan adalah kegiatan untuk memelihara dan budidayakan ternak untuk memperoleh keuntungan. Hal ini tak terpisahkan dari tujuan peternakan yang telah ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mendapatkan keuntungan dengan manajemen optimal faktor produksi. Peternakan adalah untuk pemasaran dan menghasilkan keuntungan finansial. Setiap kota mencapai levelnya sendiri dalam pertumbuhan dan perkembangan untuk memajukannya. Fungsi esensial tersebut tidak dapat dipisahkan. Pertumbuhan dan perkembangan kota terkait dengan kondisi masyarakat di dalamnya. William Alonso menyatakan bahwa kota pertumbuhan ekonomi tumbuh dan berkembang dengan perubahan struktural. Membutuhkan ruang karena industri berkembang pesat. Pembangunan perkotaan adalah perubahan keadaan kota yang didasarkan pada waktu dan analisis spasial yang berbeda. Pemaknaan bisa menjadi tidak normal dan manusia berperan mengatur perubahan di perkotaan. Perubahan alam dapat menghasilkan efek positif dan negatif pada penghuninya, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor kompleks seperti kondisi fisik, sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Orientasi lahannya bukan pertanian, jadi evaluasi luasnya tidak langsung. Produktivitas kawasan tergantung pada keberadaan tempat tersebut. Struktur budidaya dipilih sesuai kemampuan lahan. Faktor ekonomi mendominasi analisis penggunaan lahan. Faktor sosial dan politik juga berperan besar. Bumi sekitar Surabaya terus berkembang. Kepadatan penduduk meningkat dan mengalami perubahan fisik.

Budidaya sarang burung walet menjanjikan pengembangan karena permintaannya yang tinggi. Usaha ini menghasilkan keuntungan besar dan menjadi salah satu sumber penghasilan di Surabaya. Usaha sarang burung menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan juga memiliki peluang ekspor yang besar. Sarang walet mulai populer di Surabaya dengan adanya peternakan khas. Bisnis Sarang Burung Walet kini berkembang di Surabaya dengan keuntungan yang besar. Harga sarang burung walet naik tiap tahun karena permintaan meningkat dan produksi belum stabil, meski bisnis masih ramai. Sarang burung walet seringkali tidak seragam produksinya dan lebih banyak dihasilkan saat musim hujan karena air liur walet tergantung pada ketersediaan pakan pada musim kemarau. Pada musim kemarau, produksinya kalah banyak karena pakan terbatas. Pada musim hujan yang sesuai untuk kembang biak burung walet, pemberian pakan yang mencukupi. Selain itu, produksi sarang dan telur dapat dipercepat dengan kondisi air liur yang baik, kawin, dan penjajaran telur. Harga sarang burung walet dapat berbeda-beda tergantung pada beberapa faktor seperti warna, ukuran, kemurnian, serta tekstur rajutan yang berbeda, yang juga memengaruhi kualitasnya. Hal ini menyebabkan harga sarang walet bervariasi. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kota Surabaya”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

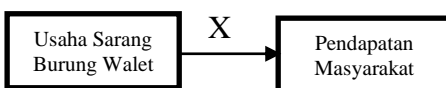
A. Usaha Sarang Burung Walet

Salah satu bisnis yang memiliki prospek pengembangan yang menjanjikan di Indonesia saat ini adalah usaha sarang burung walet. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekologis dan geografis yang cocok serta ketersediaan sumber daya untuk mendukung kehidupan burung walet di beberapa wilayah di Indonesia (Yuniarti, Yurisinthae dan Maswadi 2013). Adapun indikator dari budidaya usaha sarang burung walet menurut Lepiyani (2019) yaitu biaya, penggunaan lahan, harga.

B. Pendapatan Masyarakat

Menurut Harnanto (2019:102) penghasilan adalah “peningkatan atau peningkatan aset dan penurunan atau penurunan kewajiban transaksi yang merupakan hasil dari suatu kegiatan atau perolehan barang dan jasa bagi masyarakat khususnya untuk konsumen. Sedangkan Menurut Sochib (2018:47) Pendapatan adalah arus kas masuk yang dihasilkan dari penyerahan barang/jasa oleh suatu divisi selama periode waktu tertentu. Indikator pendapatan masyarakat menurut Lepiyani (2019) yaitu produksi, konsumsi.

2. Kerangka Berpikir dan Hipotesis



H1 = Usaha sarang burung walet (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat (Y).

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara berbagai aspek yang diteliti melalui penggunaan koefisien korelasi statistik (Sugiyono,2018).

2. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan jumlah yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 30 individu masyarakat yang bekerja di PT. XY Surabaya bagian produksi. Sedangkan sampel terdiri dari seluruh jumlah populasi. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampel jenuh, yang berarti semua anggota populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono 2019).

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah kuesioner dengan skala likert untuk mengukur jawaban dari responden.

4. Data Penelitian

Data utama yang digunakan pada penelitian ini ialah hasil jawaban dari kuesioner, sedangkan data tambahan yang digunakan adalah jurnal atau artikel yang relevan dengan topik penelitian ini.

5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang sebelumnya akan dilakukan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas).

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan diperoleh hasil bahwasanya mayoritas masyarakat yang bekerja di PT. XY Surabaya berjenis kelamin perempuan untuk bagian produksi. Dengan mayoritas jawaban memilih sangat setuju mengenai pernyataan yang diajukan.

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pada uji validitas dari masing-masing pernyataan variabel usaha sarang burung walet (X1) bernilai $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,361)$, hasil yang sama ditunjukkan oleh variabel pendapatn masyarakat yang mengartikan bahwasanya intrumen kuesioner pernyataan masing-masing variabel dinyatakan valid atau sah.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1
Uji Reliabilitas

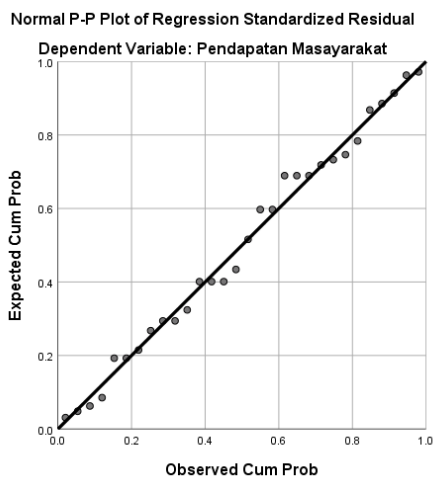
Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Usaha sarang burung wallet (X1)	0,757	Reliabel
Pendapatn masyarakat (Y)	0,787	Reliabel

Sumber: data peneliti (2023)

Dari Tabel 1, terlihat bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk setiap variabel > 0,70, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dianggap reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

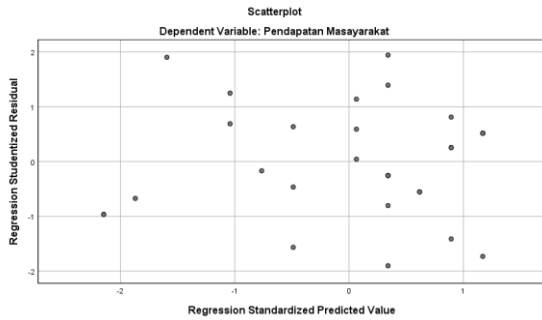


Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot

Sumber: data peneliti (2023)

Gambar diatas merupakan grafik p-plot uji normalitas yang menunjukkan titik menyebar lurus mengikuti garis diagonal artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Diagram Scatterplot

Sumber: data peneliti (2023)

Titik-titik pada diagram scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 dengan tidak membentuk pola tertentu hingga diartikan penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

3. Uji Multikoleniaritas

Tabel 2
Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a				
Model	t	Si g.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.302	.203		
Usaha SBW	5.660	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Sumber: data peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2 nilai *tolerance* $1 > 0,01$ dengan nilai VIF $1 < 10$ artinya penelitian ini bebas multikoleniaritas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji T Parsial

Tabel 3
Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandar dized Coefficient s	Stand ardiz ed Coeff icient s	T	Si g.		
					B	Std. Err or
1	(C on sta nt)	2.9 82	2.2 90		1. 30 2	.2 03
	Us ah a SB W	.53 9	.09 5	.730	5. 66 0	.0 00
a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat						

Sumber: data peneliti (2023)

Diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} (5,660) > t_{tabel} (2,051) artinya adanya usaha sarang burung walet memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat.

2. Regresi Linier Sederhana

Diperoleh model regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,982 + 0,539X_1 + e$$

Dapat dijelaskan sebagi berikut:

Diperoleh nilai konstanta sebesar 2,982 yang bernilai positif dimana apabila variabel bebas bernilai 0 dengan tidak terjadi perubahan maka nilai pendapatan masyarakat bernilai 2,982. Selain itu diperoleh

nilai konstanta dari variabel usaha sarang burung walet sebesar 0,539 yang apabila terjadi peningkatan sebesar 1% maka pendapatan masyarakat akan bernilai 0,539.

3. Uji Determinasi R²

Tabel 4
Uji Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.534	.517	1.856
a. Predictors: (Constant), Usaha SBW				
b. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat				

Sumber: data peneliti (2023)

Tabel diatas menunjukkan nilai R² sebesar 0,534 atau 53,4% yang artinya kemampuan variabel bebas dana menjelaskan variabel terikatnya sebesar 53,4% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} (5,660) > t_{tabel} (2,051)$ artinya H1 diterima dan H0 ditolak atau usaha sarang burung walet (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat (Y). Adanya usaha yang memiliki laba cukup besar berdampak pada pendapatan karyawannya. Seperti halnya masyarakat yang berkeja di PT. XY Surabaya bagian produksi yang berhubungan langsung sarang burung walet jika ia terus meningkatkan produknya maka akan meningkatkan pula pendapatannya.

SIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara usaha sarang burung walet dan pendapatan masyarakat dengan nilai korelasi r sebesar 0,730. Dari interpretasi nilai koefisien korelasi, hubungan ini dapat dikatakan cukup kuat dan usaha sarang burung walet (X) berpengaruh

positif terhadap pendapatan masyarakat (Y). Oleh karena itu, persamaan regresinya adalah $Y = 2,982 + 0,539X1$. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,534 menunjukkan bahwa variabel usaha sarang burung walet berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Variabel usaha sarang burung walet (X) dan variabel pendapatan masyarakat (Y) memiliki signifikansi sebesar 0,000. Menurut aturan keputusan hipotesis, karena nilai probabilitas Sig. (0,00) lebih kecil dari alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya hasil penelitian ini signifikan.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha sarang burung walet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan bahwa para pengusaha sarang burung walet dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan lebih giat dalam berusaha dan berkontribusi. Untuk penelitian selanjutnya, perlu diperhatikan dan ditambahkan variabel eksternal lainnya. Perusahaan sarang burung walet mencari wilayah populasi yang berbeda. Oleh karena itu, survei lanjutan dapat memberikan gambaran pendapatan masyarakat yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aca, Sugandhy, *Perencanaan Tata Ruang Wilayah Berwawasan Lingkungan Sebagai Alat Keterpaduan Pembangunan*, 1989
- Arif, Budiman, *Budidaya Seriti Murah*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif "Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya"*, Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Dannie, dkk, *Budidaya Walet (Pengalaman Langsung Para Pakar dan Praktisi)*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2009.
- Hary, Nugroho, *Panduan Lengkap Walet*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2009.
- Huda, Nurul, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*, Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Iswanto, Hadi, *Walet Budidaya dan Aspek Bisnisnya*, Jakarta: Agromedia, 2002.
- Martono, Nanang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: RajawaliPers, 2012.